

# SISTEM AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN PADA CV. SUKSES BERSAMA SOLUSINDO (SBS CCTV)

Nur Khomilatullah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika  
Surabaya

e-mail: [nur.khomilatullah@gmail.com](mailto:nur.khomilatullah@gmail.com)

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang ada pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) dalam penilaian kinerja karyawannya serta informasi akuntansinya. Subjek dalam penelitian ini adalah CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV). Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yaitu penelitian yang menganalisis data berupa kata-kata tetapi terdapat juga data berupa gambar sebagai data pendukung. Teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil wawancara merupakan data utama dalam penelitian ini yang didapatkan langsung dengan narasumber yaitu pimpinan CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban. Terdapat struktur organisasi yang jelas dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab pada tiap bagian, proses penyusunan anggaran tidak dijalankan karena perusahaan tidak melakukan proses produksi perusahaan hanya menjual barang jadi yang siap untuk dijual kepada para *customernya* secara langsung, adanya penggolongan biaya yaitu pemisahan biaya terkendali dan biaya yang tidak terkendali, sistem akuntansinya sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan adanya Program Toko iPOS 4.0 dan sistem *Accurate*, adanya sistem pelaporan biaya, serta penilaian kinerja sebagai syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Perusahaan masih harus melakukan penyusunan anggaran meskipun tidak melakukan sistem produksi dan hanya menyediakan barang jadi yang siap untuk dijual secara langsung kepada *customernya*, supaya perusahaan bisa tahu kondisi keuangan yang lebih signifikan setiap tahunnya agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan, karena anggaran merupakan gambaran rencana kerja para manajer atau pimpinan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang dan sebagai dasar dalam penilaian kerjanya. Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) memiliki nilai yang positif, karena perusahaan juga dapat melihat informasi-informasi yang jelas dan efektif mengenai seluruh pendanaan dalam perusahaan serta dapat menilai kinerja karyawannya menggunakan sistem ini.

**Kata Kunci : Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban, Penilaian Kinerja Karyawan**

## Abstract

*This study aims to determine the application of the existing responsibility accounting system at CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) in appraising employee performance and accounting information. The subject in this study is CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV). This research is conducted using qualitative methods, which is research that analyzes data in the form of words, but there is also data in the form of images as supporting data. Data collection techniques in the form of interviews, observation, documentation, and literature review. The results of the interview are the main data in this study which are obtained directly from the interviewees, namely the head of CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV). The results showed that CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) applies a responsible accounting system. There is a clear organizational structure with duties, authorities, and responsibilities in each section, the budget preparation process is not carried out because the company does not carry out the production process, the company only sells finished goods that are ready to be sold to its customers directly, there is a cost classification, namely the separation of controlled costs and uncontrolled costs, the accounting system has used a computerized system with the iPOS 4.0 Store Program and the Accurate system, the existence of a cost reporting system, and performance appraisal as a requirement for the application of responsible accounting. The company still has to prepare a budget even though it does not carry out a production system and only provides finished goods that are ready to be sold directly to its customers, so that the company can know the more significant financial conditions each year so that no deviation is desired, because the budget is a picture the work plan of managers or leaders that will be implemented in the future and as a basis for their work appraisal. The application of the responsibility accounting system at CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) has a positive value because the company can also see clear and effective information about all funding in the company, and can assess the performance of its employees using this system.*

**Keywords: Accountability Accounting System, Employee Performance Appraisal**

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan dunia usaha serta perusahaan pada era globalisasi sekarang ini semakin menunjukkan persaingan yang ketat sehingga melanda berbagai aspek kehidupan manusia.

Setiap perusahaan yang didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan perusahaan dalam suatu kondisi perekonomian yang kompetitif seperti saat ini adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Dalam usaha untuk mencapai tujuannya, maka setiap perusahaan harus mempersiapkan secara matang serta meningkatkan etos kerja secara profesional untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, baik domestik maupun internasional.

Menurut Firmanda, Vidi Cahya. Anton Irawan dan Wahyu Kurnia Prambudhi Jurnal Ensiklopedia of Journal Vol.1 No.2 (2019:238) dalam pencapaian tujuan

sebuah organisasi perusahaan sering dihadapi suatu kejadian yang tidak diharapkan yang disebut dalam resiko. Untuk meminimalisir resiko yang teridentifikasi tersebut maka dibuatlah sebuah sistem. Sistem berfungsi sebagai pedoman organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja juga salah satu aspek terpenting dalam suatu pengelolaan sistem yang ada pada perusahaan. Evaluasi kinerja menjelaskan suatu proses kinerja sebelumnya dan mendorong adanya peningkatan pada fase selanjutnya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang memiliki hubungan dengan tujuan strategis sebuah organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Kinerja mencakup tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Dengan adanya pengukuran terhadap kinerja maka target suatu perusahaan akan terukur kualitas dan kuantitasnya, sehingga karyawan dan perusahaan memiliki tujuan jelas yang akan dicapai.

Pada akuntansi pertanggungjawaban menekankan suatu

pelajaran penting bagi para karyawan maupun manajer yaitu mengenai perilaku yang seringkali sangat dipengaruhi oleh bagaimana sikap dalam bertanggung jawab pada pekerjaannya. Jadi, akuntansi sama sekali bukan merupakan bagian yang kosong dari kehidupan seorang manajer untuk menilai kinerja karyawannya secara profesional.

Secara objektif pelaksanaan pertanggungjawaban wajib dijalankan, dikarenakan menjadi cerminan hasil perusahaan terhadap penilaian karyawannya. Pemanfaatan efisien dan keefektifan perusahaan diharuskan memiliki struktur organisasi dan *job description* yang terperinci untuk menerapkan akuntansi pertanggungjawaban.

CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) adalah perusahaan jasa atau pelayanan pada jasa *service* dan menyediakan jasa pemasangan dan perbaikan pada CCTV, serta menyediakan penjualan segala macam aksesoris komputer dan CCTV. Perusahaan ini mulai meningkatkan kinerja karyawannya dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pedomannya,

supaya perusahaan bisa mencapai tujuannya.

CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) merupakan perusahaan yang dikelola oleh pimpinan yang bernama Bapak Chrisandy Reinaldo dengan dua investornya yaitu Bapak Heru dan Bapak Samuel. Perusahaan ini bergerak dibidang pendistribusian/penjualan, dan menyediakan jasa pemasangan dan perbaikan untuk CCTV terutama pada merek HIKVISION, serta *service* komponen-komponen IT (seperti *peripheral*, *accessories*, *hardware* dan *software*) dari berbagai merk. CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) telah didirikan pada tahun 2019 yang terletak di Jl. Sisingamangaraja No.48 Rw.3 Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61213.

Supaya, perusahaan terus berjalan dengan lancar dan bisa mencapai target yang diinginkan maka CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) perlu menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban terhadap penilaian kinerja karyawannya. Dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat membuat seorang pimpinan atau manajer perusahaan

dalam pengambilan keputusan dengan bijak sesuai kinerja yang telah dicapai oleh karyawannya untuk perusahaan. Oleh karena itu, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul: **“Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)”**.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

“Bagaimana penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)?”.

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)”.

#### **Manfaat Penelitian**

##### **1. Aspek Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi atau tambahan informasi yang baik bagi dosen, mahasiswa, perguruan tinggi serta kepentingan kepustakaan dengan materi/penelitian yang sama mengenai

penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

##### **2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan sumber informasi, ataupun sebagai masukan untuk acuan dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

##### **3. Aspek Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai sumber informasi tambahan dan bahan pertimbangan bagi suatu perusahaan dalam penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

#### **A. Sistem**

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*Sustema*) adalah suatu kumpulan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan suatu informasi, materi atau energi.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) dalam Anjani, Dianty (2016:7) sistem yaitu rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan atau saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Menurut Mulyadi (2016:5), definisi dari sistem adalah suatu jaringan dari prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Jadi, kesimpulan dari definisi sistem adalah suatu kumpulan dari elemen-elemen atau komponen-komponen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

## **B. Akuntansi**

Dari segi istilah, kata akuntansi berasal dari kata bahasa Inggris “*to account*” yang berarti memperhitungkan atau mempertanggung jawabkan.

### **1. *Accounting Principles Board* (APB)**

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang

berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil dari proses tersebut.

### **2. Menurut Peraturan Pemerintah atau PP No.71 tahun 2010 Bab 1 Pasal 1 point 2**

Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian atas hasilnya.

Jadi, menurut Fauziah, Ifat (2019:1) akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang memberikan laporan kepada berbagai pemakai atau pembuat keputusan mengenai aktivitas bisnis dari suatu kesatuan ekonomi.

Akuntansi menurut Soemarso (2009) dalam Astuti, Sari Dwi Buku Ekonomi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA/MA Kelas XII (2016:7) adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan

tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui proses sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi pemangku kepentingan.
2. Menilai kebutuhan pemangku kepentingan.
3. Merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.
4. Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas-aktivitas atau peristiwa dalam perusahaan.
5. Menyiapkan laporan akuntansi (laporan keuangan) bagi para pemangku kepentingan.

### **C. Akuntansi Pertanggungjawaban**

Menurut Rudianto (2013:176) dalam Utami, Indah Agustini Tri. Zulfikar dan Novia Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) Vol.2 No.2 (2019:3), akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) adalah suatu sistem yang mengakui berbagai pusat-pusat tanggung jawab pada keseluruhan organisasi dan mencerminkan rencana

dan tindakan setiap pusat pertanggungjawaban itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan guna mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Samryn (2015:261) dalam Utami, Indah Agustini Tri dkk Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI) Vol.2 No.2 (2019:3), menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen.

Horngren *et al.*, (2013:221) dalam Wilmar,Christian Denisius. Sifrid dan Victorina Jurnal EMBA Vol.7 No.1 (2019:1042), mendefinisikan akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur rencana, anggaran, aktivitas dan hasil aktual dari setiap pusat pertanggungjawaban.

Menurut Fernando, Ida Bagus Putu. Aldi dan Stanley Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat Vol.02 No.02 (2018:502), menyatakan akuntansi pertanggungjawaban adalah proses penggabungan, penulisan dan penyajian laporan atas transaksi. Digunakan untuk membantu bendahara dalam mendapatkan informasi yang berhubungan dengan biaya. Sebagai ukuran kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan tanggung jawab yang ditetapkan. Informasi akuntansi dikombinasikan dengan bendahara yang memiliki tanggung jawab dalam proses terjadinya informasi untuk dimintakan pertanggungjawaban kepada pihak yang berwenang. Akuntansi pertanggungjawaban juga dapat membantu seorang pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Mulyadi (2001:193) dalam Fadila, Casty Widiana. Rini dan Epi Jurnal Prosiding Akuntansi Vol.3 No.2 (2017:430), akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan

biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan biaya dan/atau pendapatan yang dianggarkan.

Hansen dan Mowen (2009:229) dalam Fadila, Casty Widiana dkk Jurnal Prosiding Akuntansi Vol.3 No.2 (2017:430), akuntansi pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk mengendalikan manajemen dan ditentukan oleh empat elemen penting, yaitu pemberian tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja atau *brenckmarking*, pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan. Akuntansi pertanggungjawaban bertujuan memengaruhi perilaku dalam cara tertentu sehingga seseorang atau kegiatan perusahaan akan disesuaikan untuk mencapai tujuan bersama.

Dari berbagai definisi menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun berdasarkan struktur organisasi

yang memiliki pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing tingkatan manajemen. Akuntansi pertanggungjawaban juga berperan dalam menyediakan informasi akuntansi pertanggungjawaban bagi penyusunan perencanaan aktivitas, yang memberikan informasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya kepada berbagai aktivitas yang direncanakan serta digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja seseorang dan/atau suatu departemen dari setiap pusat pertanggungjawaban dalam pencapaian tujuan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, dimana data-data yang di ambil dan didapatkan berbentuk angka yang kemudian diolah oleh peneliti menjadi penjelasan secara deskripsi supaya mendapatkan kesimpulan dalam penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Proses ini untuk memperoleh atau mengumpulkan keterangan berupa data

dengan mengadakan tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung dengan pimpinan dari CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV). Dan hasil tersebut dicatat dan disalin oleh penulis untuk diolah sebagai bahan data penelitian.

#### **2. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang akan diteliti di dalam perusahaan.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada dan mempelajari dokumen-dokumen serta berkas-berkas pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) dan pihak-pihak yang digunakan sebagai tempat penelitian sehingga data itu diperoleh sebagai masukan yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

#### **4. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku literatur,



jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan juga penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### **Sumber Data**

1. Data primer, sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer disini yang telah didapat atau diambil langsung oleh peneliti melalui wawancara.
2. Data sekunder, merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder yang di ambil dalam penelitian ini adalah data yang telah diperoleh dari data usaha CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) beserta referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **Analisis Data**

Yusuf (2015:400-401), Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat

disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhir dengan membuat kesimpulan dan laporan.

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul. Maka, selanjutnya adalah melakukan analisis data-data tersebut. Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan pokok yang ada di CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV).
2. Menganalisa data yang diperoleh. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) apakah telah memenuhi syarat-syarat dari akuntansi pertanggungjawaban.
3. Memberikan saran atau solusi terhadap CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) mengenai permasalahan yang

berhubungan dengan penilaian kinerja karyawan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Objek Penelitian

#### Sejarah CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)

CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) merupakan perusahaan yang dikelola oleh pimpinan yang bernama Bapak Chrisandy Reinaldo dengan dua investornya yaitu Bapak Heru dan Bapak Samuel. Perusahaan ini bergerak dibidang pendistribusian/penjualan, dan menyediakan jasa pemasangan dan perbaikan untuk CCTV terutama pada merek HIKVISION, serta *service* komponen-komponen IT (seperti *peripheral*, *accessories*, *hardware* dan *software*) dari berbagai merk. CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) telah didirikan pada tahun 2019 yang terletak di Jl. Sisingamangaraja No.48 Rw.3 Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61213.

## Visi dan Misi

### 1. Visi CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) :

"Mensejahterahkan *customer* dan membangun hubungan yang baik dengan *supplier* serta menjadi penyedia kebutuhan perangkat IT dan penyedia perangkat CCTV terutama pada merek CCTV HIKVISION di Sidoarjo"

### 2. Misi CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) :

- a. Memperluas pasar *offline* dan *online*.
- b. Menerapkan SOP perusahaan sebagai panduan dalam mengelola perusahaan.
- c. Membangun hubungan yang baik dengan karyawan dan juga *customer*.
- d. Memberikan pelayanan yang baik dan ramah untuk *customer*.
- e. Memberikan kepuasan berbelanja untuk *customer* dengan beberapa penawaran harga.
- f. Kepentingan *customer* merupakan prioritas.

## Hasil Penelitian

Berikut adalah beberapa hasil wawancara langsung oleh peneliti dengan pimpinan dari CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) Bapak Chrisandy Reinaldo yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 September 2020 pukul 14.00 WIB, dari wawancara tersebut terdapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang ada di CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)

Struktur organisasi pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) ini dipimpin Bapak Chrisandy Reinaldo yang menjadi pimpinan di perusahaan, lalu ada dua investor yang menyediakan pendanaan untuk perusahaan yaitu Bapak Heru dan Bapak Samuel, serta dibantu oleh tujuh karyawannya yaitu Stella dan Nova pada bagian administrasi, Ghiyan dan Fitri pada bagian penjualan, Juwari pada bagian teknisi, Doni pada bagian *service*, dan Iwan pada bagian pengiriman. Setiap bagian juga memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing.

2. Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)

Bapak Chrisandy Reinaldo telah mengatakan bahwa CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) sudah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban sejak berdirinya perusahaan, tetapi belum semua dari syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban telah dipenuhi untuk perusahaannya.

3. Syarat dari sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)

Pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) sudah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban. Tetapi, tidak semua syarat tersebut dilaksanakan atau dipenuhi, hanya beberapa yang sudah terpenuhi, seperti CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) telah menyusun struktur organisasi perusahaannya, menyusun sistem akuntansinya dengan menggunakan sistem komputerisasi dan menggunakan Program Toko iPOS 4.0 serta sistem *Accurate*, penggolongan

biaya, sistem pelaporan biaya, dan penilaian kinerja karyawannya berdasarkan ketepatan waktu pekerjaan dan pemberian *reward* dan *punishment*. CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) tidak melakukan penyusunan anggaran karena memang perusahaan ini tidak melakukan produksi, perusahaan hanya menyediakan barang jadi yang siap untuk dijual secara langsung kepada *customer*.

4. Waktu penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban serta manfaat menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)

CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) sudah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban sejak perusahaan telah berdiri dan berkembang. Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) ini agar bisa menjadi sumber pedoman bagaimana harus melangkah dan menaati peraturan yang di buat oleh perusahaan demi mewujudkan keinginan dari perusahaan dan juga memberi kemudahan bagi perusahaan

untuk mengendalikan maupun melihat hal-hal yang menyimpang dalam pendanaan perusahaan.

5. Kriteria khusus dalam menilai kinerja karyawan pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)

Yang pasti di dalam CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) menilai kinerja karyawan dan juga pimpinan yang bertanggung jawab, disiplin, jujur dalam bekerja, *skill* dan kemampuan, serta harus menguasai atau paham dunia teknologi.

6. Kelebihan dan kekurangan yang dimiliki CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) setelah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban

Bagi Pak Chrisandy Reinaldo selaku pimpinan dari CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) sampai saat ini kelebihan yang telah dirasakan selama menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban yaitu bisa sepenuhnya mengontrol penyajian laporan, transaksi, dan alur *income* maupun *outcome* secara terperinci karena laporan ini sangat penting dalam mencari informasi tentang pendapatan perusahaan dengan program yang

sudah diterapkan, serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi rencana kerja berikutnya dan memperjelas tugas setiap bagian dari struktur organisasi perusahaan. Adapun juga kelemahannya karena CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) tidak melakukan penyusunan anggaran sebelumnya, menyebabkan terkadang masih terjadi *miss* jika terdapat perubahan data (misalnya telah melihat peluang yang lebih baik), merasa takut dana yang dikeluarkan terlalu besar dan tidak bisa menutupi keuntungan yang diinginkan, pimpinan akan merasa kesulitan untuk mengubah sistem yang ada pada perusahaan sebelumnya yang telah disepakati, dan juga terkadang masih bisa saja terjadi *miss* komunikasi dan pengambilan keputusan dari pimpinan dan juga karyawan.

7. Pengaruh dari sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja karyawan CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)

Dengan adanya sistem akuntansi pertanggungjawaban ini bisa tahu dimana letak terjadinya *miss* dan bisa menilai kinerja karyawan dalam

menangani tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan baik kedisiplinan, ketepatan waktu dan kejujuran dalam bekerja serta sebagai motivasi para karyawan dalam bekerja dengan memberikan *reward* atau *punishment*. Maka, sistem akuntansi pertanggungjawaban ini sangat berpengaruh pada penilaian kinerja karyawan CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV).

8. Kendala yang dihadapi oleh CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) setelah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban

Tidak ada. Selama menjalankan atau menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban ini pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) belum ditemukan kendala yang serius pada perusahaan, semuanya masih berjalan dengan baik dan terkontrol dengan teratur.

9. Perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)

Tidak ada. Karena memang sudah sejak berdirinya perusahaan sudah

menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban, maka tidak ada perbedaan yang signifikan yang terjadi.

10. Jangka penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)

Jangka penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) akan terus diterapkan seterusnya sampai adanya evaluasi baik buruknya penerapan tersebut dalam sistem yang digunakan. Sebab, sejauh ini sistem akuntansi pertanggungjawaban sangat bermanfaat untuk CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV). Jadi, belum ada gambaran untuk mengganti ketetapan sistem akuntansi pertanggungjawaban tersebut dengan sistem lain pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV).

**Pembahasan**

Menurut Mulyadi (2001:193) dalam Fadila, Casty Widiana. Rini dan Epi Jurnal Prosiding Akuntansi Vol.3 No.2 (2017:430), akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai

dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan biaya dan/atau pendapatan yang dianggarkan.

Hansen dan Mowen (2009:229) dalam Fadila, Casty Widiana dkk Jurnal Prosiding Akuntansi Vol.3 No.2 (2017:430), akuntansi pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk mengendalikan manajemen dan ditentukan oleh empat elemen penting, yaitu pemberian tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja atau *brenckmarking*, pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan. Akuntansi pertanggungjawaban bertujuan memengaruhi perilaku dalam cara tertentu sehingga seseorang atau kegiatan perusahaan akan disesuaikan untuk mencapai tujuan bersama.

Dari berbagai definisi menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun berdasarkan struktur organisasi yang memiliki pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing tingkatan manajemen. Akuntansi

pertanggungjawaban juga berperan dalam menyediakan informasi akuntansi pertanggungjawaban bagi penyusunan perencanaan aktivitas, yang memberikan informasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya kepada berbagai aktivitas yang direncanakan serta digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja seseorang dan/atau suatu departemen dari setiap pusat pertanggungjawaban dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Faktor yang menjadi penyebab terjadinya masalah akuntansi pertanggungjawaban didalam perusahaan dapat diukur dari seberapa baiknya perusahaan menerapkan syarat dari sistem akuntansi pertanggungjawaban tersebut. Karena akuntansi pertanggungjawaban dapat dikatakan baik jika telah memenuhi syarat-syarat sistem akuntansi pertanggungjawaban yaitu antara lain, struktur organisasi, proses penyusunan anggaran, penggolongan biaya, sistem akuntansi, pelaporan biaya, serta ada proses penilaian kinerja.

### **1. Struktur Organisasi**

Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi

harus menggambarkan aliran tanggung jawab, wewenang, dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat bagian selain itu harus menggambarkan pembagian tugas dengan jelas pula. Dimana struktur organisasi disusun sedemikian rupa sehingga wewenang dan tanggung jawab tiap pimpinan menjadi jelas. Dengan demikian wewenang mengalir dari tingkat manajemen atas ke bawah. Sedangkan tanggung jawab adalah sebaliknya.

Dilihat dari syarat pertama yaitu struktur organisasi. CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) sudah menerapkan dan menyusun struktur organisasi sesuai tugas, wewenang, dan tanggung jawab pada setiap bagian. CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) merupakan perusahaan yang dikelola oleh pimpinan yang bernama Bapak Chrisandy Reinaldo dengan dua investornya yaitu Bapak Heru dan Bapak Samuel yang memberikan pendanaan kepada perusahaan. Perusahaan ini bergerak dibidang pendistribusian/penjualan, dan menyediakan jasa pemasangan dan perbaikan untuk CCTV terutama pada

merek HIKVISION, serta *service* komponen-komponen IT (seperti *peripheral, accessories, hardware* dan *software*) dari berbagai merk. Dalam melaksanakan tugasnya, Bapak Chrisandy Reinaldo telah di bantu oleh beberapa karyawannya yaitu Stella dan Nova pada bagian administrasi, Ghiyan dan Fitri pada bagian penjualan, Juwari pada bagian teknisi, Doni pada bagian *service*, dan Iwan pada bagian pengiriman. Struktur organisasi perusahaan yang telah digunakan oleh CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) dalam struktur organisasinya yang berbentuk fungsional, dimana pembagian kerja yaitu tugas dan tanggung jawabnya dalam bentuk struktur organisasi fungsional ini dilakukan berdasarkan fungsi manajemennya. Seperti contohnya pimpinan, bagian administrasi, bagian penjualan, bagian *service*, bagian teknisi, dan bagian pengiriman dimana setiap tugas, wewenang dan tanggung jawabnya sudah dijelaskan secara jelas sehingga setiap bagian yang satu dengan bagian yang lainnya bahkan ada yang merangkap tugasnya tidak

akan merasa bingung. Semuanya sudah dijelaskan pada *job descriptionnya*.

## 2. Anggaran

Dalam akuntansi pertanggungjawaban setiap pusat pertanggungjawaban harus ikut serta dalam penyusunan anggaran karena anggaran merupakan gambaran rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan dan sebagai dasar dalam penilaian kerjanya. Diikutsertakan semua manajer dalam penyusunan. Keberadaan anggaran diperlukan untuk mengetahui jumlah dana yang akan dibutuhkan oleh masing-masing bagian perusahaan dalam membiayai seluruh kegiatan operasional yang akan dilakukan dan sebagai alat bantu manajemen dalam mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan penggunaan dana perusahaan. Anggaran disusun untuk mencerminkan rencana kerja satu tahun ke depan dan untuk memudahkan pengawasan dan perencanaan anggaran untuk suatu periode yang akan datang. Anggaran juga dapat berfungsi sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian.



Maka, dengan memberikan aturan di perusahaan yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab, perusahaan akan lebih mudah menerapkan bagian pihak mana yang akan bertanggung jawab apabila terjadi kesalahan dalam anggaran.

Tetapi di dalam CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) hanya ada satu manajer yaitu sebagai pimpinan perusahaan Bapak Chrisandy Reinaldo. Bapak Chrisandy Reinaldo sebagai pemilik sekaligus pimpinan dari CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV).

CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) tidak melakukan penyusunan anggaran penjualan pada perusahaannya, dikarenakan perusahaan tidak melakukan sistem produksi, perusahaan ini hanya menyediakan barang jadi yang siap untuk dijual saja secara langsung kepada *customernya*. Perusahaan juga tidak menargetkan apapun kepada karyawannya, semua berjalan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh *customernya* saja. Selain itu, perusahaan tetap memantau keadaan

lapangan sesuai dengan apa saja yang dibutuhkan oleh *customernya* pada saat ini agar semua masih bisa terkendali dalam mencapai tujuan perusahaan. Jadi, perusahaan hanya mengeluarkan biaya apabila dibutuhkan saja.

### 3. Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya sesuai dengan dapat tidaknya dikendalikan oleh pimpinan perusahaan, karena tidak semua biaya yang terjadi pada semua bagian dapat dikendalikan oleh pimpinan itu sendiri, maka hanya biaya yang terkendalikannya yang harus dipertanggungjawabkan olehnya. Pemisahan biaya ke dalam biaya terkendalikannya dan biaya tak terkendalikannya perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawabannya.

- 1) Biaya terkendalikannya biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi secara signifikan oleh seorang pimpinan dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Biaya tak terkendalikannya adalah biaya yang tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh seorang pimpinan dalam jangka waktu tertentu.

Pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV), bahwa ternyata perusahaan telah melakukan pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali. Sebelum perusahaan memisahkan biaya menjadi biaya terkendali dan tidak terkendali terlebih dahulu CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) memisahkan biaya menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung. **Biaya langsung** yaitu biaya yang dapat ditelusur atau dapat diidentifikasi ke suatu objek biaya tertentu karena hanya dikeluarkan untuk objek biaya itu sendiri, sedangkan **biaya tidak langsung** yaitu biaya yang dikeluarkan untuk lebih dari satu objek biaya dan tidak dapat ditelusur ke salah satu objek biaya tertentu karena biaya tersebut bersifat umum. Berikut adalah uraian penggolongan biaya pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV):

1) Biaya Langsung, meliputi:

- a. Biaya bahan baku, disini tidak tersedia bahan baku untuk CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) karena perusahaan hanya

menyediakan barang jadi yang siap untuk dijual secara langsung kepada *customer*.

- b. Biaya tenaga kerja langsung pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) yaitu tenaga kerja pelayanan pada bagian teknisi dan bagian *service*.

2) Biaya Tidak Langsung, meliputi:

- a. Biaya bahan penolong pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) yaitu, kantong plastik, label perusahaan.
- b. Biaya tenaga kerja tidak langsung meliputi gaji pokok, biaya transportasi, upah lembur, tunjangan hari raya, *catering* atau makan karyawan, dan pesangon.

3) Biaya pemeliharaan meliputi pemeliharaan mesin-mesin di perusahaan, pemeliharaan gedung, pemeliharaan peralatan.

4) Biaya penyusutan meliputi penyusutan gedung, penyusutan peralatan, dan mesin-mesin yang ada di perusahaan.

- 5) Biaya listrik yaitu biaya listrik, air dan telepon.
- 6) Biaya pemasaran yaitu biaya promosi, biaya untuk display, dan iklan.
- 7) Biaya administrasi dan umum yaitu biaya peralatan dan perlengkapan kantor dan toko, pajak, biaya materai, biaya perjalanan bisnis dan biaya ekspedisi, pos dan mate.
- 8) Biaya asuransi, pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) tidak menyediakan asuransi tenaga kerja untuk para karyawannya.

#### 4. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) sudah menggunakan sistem komputerisasi dan telah menggunakan program yaitu Program Toko iPOS 4.0 untuk penjualannya dan sistem *Accurate* untuk semua laporan keuangan atau catatan akuntansinya. Program Toko iPOS 4.0 adalah program perdagangan retail dan grosir yang meliputi penjualan, pembelian, stok barang sampai akuntansinya, sedangkan *Accurate* itu sendiri adalah sebuah *software* akuntansi produk lokal yang dapat

melayani berbagai jenis pembukuan perusahaan di Indonesia seperti perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang, trading, distributor, kontraktor dan manufaktur. Jadi, CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) telah menggunakan Program Toko iPOS 4.0 untuk penjualannya secara *online* maupun *offline* dan menggunakan sistem *Accurate* untuk semua pencatatan laporan akuntansinya. Dimana keduanya dapat memudahkan karyawan perusahaan dalam proses penjualan dan juga proses pencatatan segala macam bentuk pembukuan atau laporan akuntansinya di dalam perusahaannya. Maka, pada bagian yang menangani administrasi dan penjualan di CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) tersebut bisa mendapatkan informasi-informasi mengenai penjualan serta laporan akuntansi perusahaan yang ada di Program Toko iPOS 4.0 dan sistem *Accurate*, antara lain seluruh laporan keuangan penjualan, pembuatan *delivery order*, produk-produk, harga, dan lain-lain. Di dalam program akan muncul informasi laporan

penjualan mengenai harga, produk atau barang yang akan dibeli, jenis, *type*, warna, dan lain-lain. Serta di dalam sistem *Accurate* akan muncul segala laporan keuangan dan akuntansinya. Jadi, semua proses laporan keuangan penjualan dan *delivery order* barang maupun jasa *service* dan pemasangan atau perbaikan CCTV, semuanya dapat dilakukan menggunakan sistem *Accurate* dan Program Toko iPOS 4.0. Sistem *Accurate* dan Program Toko iPOS 4.0 ini dapat mencatat sekaligus juga menyimpan semua data yang berkaitan dengan proses semua laporan keuangan sekaligus penjualan produk-produk atau komponen-komponen mengenai komputer dan lain-lain serta *delivery order* barang maupun jasa *service* dan pemasangan atau perbaikan CCTV yang dilakukan oleh *customer*. Kegiatan ini dilakukan oleh bagian administrasi dan bagian penjualan yang ada di perusahaan, dimana yang menanganinya atau yang memiliki tanggung jawab harus menginput semua data penjualan yang ada, mulai dari proses awal penjualan barang kepada *customer* dan proses

*delivery order* jasa pelayanan *service* serta menangani pemasangan dan perbaikan CCTV sampai di proses untuk serah terima barang atau produknya kepada *customer*.

## 5. Sistem Pelaporan Biaya

Akuntansi pertanggungjawaban menyajikan informasi mengenai pendapatan, biaya yang dikaitkan dengan suatu atau unit di dalam perusahaan. Dalam penyajian laporan yang efektif tidak semua informasi yang ada harus dilaporkan tetapi informasi itu harus dipilih sesuai kebutuhan bagi bagian yang berkepentingan.

Pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) ini mempunyai sistem pelaporan biaya yang dimulai dari mengumpulkan dan melaporkan semua biaya kepada bagian administrasi yang menangani pemasukan maupun pengeluaran dana, kemudian bagian tersebut menginput sekaligus mencetak rincian biaya-biaya tersebut. Setelah itu, semua rincian tersebut dibawa ke pimpinan untuk ditandatangani sebagai bukti bahwa biaya-biaya tersebut benar dikeluarkan oleh perusahaan untuk kebutuhan atau

keperluan perusahaan. Hal tersebut selalu dilakukan pada setiap mendakati jam pulang kerja.

## 6. Penilaian Kinerja

Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi. **Kinerja** merupakan suatu proses pencapaian seseorang dalam mewujudkan sasaran, tujuan dan melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan untuk menyempurnakan tanggung jawabnya dengan hasil yang diharapkan. Sedangkan **penilaian kinerja** adalah untuk menilai kinerja seorang pimpinan dan karyawannya dalam mengevaluasi kegiatan yang dikerjakan dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan untuk menilai kesuksesan dalam mencapai laba.

Penilaian kinerja ini bertujuan untuk memotivasi pimpinan maupun karyawannya dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar memperoleh hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat

berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran. Penilaian kinerja dilakukan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang perilaku dan menegakkan perilaku yang semestinya diingini melalui umpan balik hasil kinerja.

Adapun manfaat dari penilaian kinerja, yaitu mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal, menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka, dan menyediakan suatu dasar bagi karyawan untuk bisa mendapatkan penghargaan atau hukuman (*reward atau punishment*).

Dalam penerapan sistem akuntansi pertanggungjawabannya mengenai penilaian kinerja pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) telah menetapkan standar atau kualitas kinerja yang dihasilkan sebagai kriteria mengukur kinerja karyawannya. CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) menerapkan penilaian kinerja karyawannya berdasarkan ketepatan

waktu pekerjaan serta pemberian *reward* dan *punishment*.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV). Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) telah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban sejak berdirinya perusahaan. Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja karyawan dan informasi keuangan perusahaan pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) telah dilaksanakan dengan cukup baik. Pendekatan struktur organisasi fungsional yang digunakan perusahaan dapat membantu pimpinan dan karyawan bekerja berdasarkan fungsi dan tanggung jawab masing-masing.

Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban harus memenuhi syarat antara lain: struktur organisasi, anggaran, penggolongan biaya, sistem

akuntansi, sistem pelaporan biaya, dan penilaian kinerja. Pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) telah dijelaskan oleh Bapak Chrisandy Reinaldo selaku pimpinan dari perusahaan bahwa penerapan sistem akuntansi pertanggungjawabannya sudah memenuhi beberapa syarat yang ada, pada struktur organisasinya CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) menggunakan struktur organisasi fungsional dan kekurangan karyawan, maka untuk pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang pada setiap bagian harus merangkap tugasnya. Dan ini akan menjadi salah satu kelemahan yang terjadi di dalam *job description* CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV). Tidak adanya penyusunan anggaran dikarenakan memang perusahaan tidak melakukan sistem produksi, perusahaan hanya menyediakan barang jadi yang siap untuk dijual secara langsung kepada *customernya*. Padahal anggaran merupakan gambaran rencana kerja para manajer atau pimpinan yang akan dilaksanakan dan sebagai dasar dalam penilaian kerjanya. Pada sistem akuntansinya, perusahaan telah

menggunakan sistem komputerisasi dan telah menggunakan program yaitu Program Toko iPOS 4.0 untuk penjualannya dan sistem *Accurate* untuk semua laporan keuangan atau catatan akuntansinya. Pada hasil wawancara dengan Bapak Chrisandy Reinaldo selaku pimpinan dari CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) bahwa memang terjadi kesulitan untuk mendapatkan data berupa laporan keuangan perusahaan. Pimpinan perusahaan yaitu Bapak Chrisandy Reinaldo tidak memperbolehkan untuk mengambil data berupa laporan keuangan, Bapak Chrisandy Reinaldo hanya bisa memberikan informasi mengenai asal usul perusahaan dan penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang ada didalam perusahaan kecuali bentuk data laporan keuangannya tidak dapat diinformasikan. Tetapi, Bapak Chrisandy Reinaldo telah memberikan sedikit gambaran mengenai bentuk buku besar dan bentuk aplikasi sistem akuntansinya yang menggunakan Program Toko iPOS 4.0 dan sistem *Accurate*.

Dalam penilaian kinerja pada perusahaannya Bapak Chrisandy Reinaldo telah menetapkan standar dan kualitas

tersendiri sebagai kriteria mengukur kinerja karyawannya dengan diberikannya *reward* dan *punishment* sesuai dengan hasil kinerja karyawannya.

Sampai saat ini penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) memiliki nilai yang positif, karena perusahaan juga dapat melihat informasi-informasi yang jelas dan efektif mengenai seluruh pendanaan dalam perusahaan serta dapat menilai kinerja karyawannya menggunakan sistem ini.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan saran bagi CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) yaitu sebagai berikut: untuk struktur organisasinya meskipun menggunakan struktur organisasi fungsional tetap harus diperhatikan baik-baik agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan semisal, karyawan menjadi seenaknya untuk menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang tidak sesuai prosedur perusahaan atau tidak sesuai pada *job description*nya yang berlaku di dalam perusahaan. Diharapkan pada CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV)

agar menambah karyawan, penambahan karyawan untuk mengisi bagian yang kosong agar mengurangi resiko. Resiko disini dapat berupa resiko kekeliruan pekerjaan ataupun resiko kesehatan karyawan dan untuk menghindari adanya penyalahgunaan data-data perusahaan untuk kepentingan pribadi.

Meskipun CV. Sukses Bersama Solusindo (SBS CCTV) tidak melakukan sistem produksi dan hanya menyediakan barang jadi yang siap untuk dijual secara langsung kepada *customernya*, seharusnya perusahaan tetap menerapkan sistem penyusunan anggaran, supaya perusahaan bisa tahu kondisi keuangan yang lebih signifikan setiap tahunnya agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Hansen dan Mowen (2005:118) dalam Setarina, Poni (2017:18-19) pada salah satu manfaat penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan yaitu, untuk menyusun anggaran. Penyusunan anggaran ini sebagai bentuk penyajian informasi akuntansi pertanggungjawaban yang memiliki manfaat untuk memperjelas peran seorang manajer atau pimpinan sebab

dalam penyusunan anggaran, ditetapkan siapa atau pihak mana yang bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan perusahaan, serta ditetapkan sebagai sumber daya yang disediakan bagi pemegang tanggung jawab tersebut. Dan sebagai pimpinan harus lebih tegas dalam pengambilan keputusan, supaya para karyawan tidak menyalahgunakan tugas dan wewenangnya dalam menjalankan pekerjaannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Dianty. 2016. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Komputer Pada PT Ladang Makmur*. Palembang.
- Fadila, Casty Widiana. Rini Lestari dan Epi Fitriah, 2017, *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja*, Jurnal Prosiding Akuntansi, Vol.3, No.2, Hal:430
- Fauziah, Ifat, 2019, *Buku Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula*, Ilmu, Pamulang.
- Fernando, Ida Bagus Putu. Aldi Andrew Hunta dan Stanley Kho Walandouw, 2018, *Ipteks Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pemerintah Daerah Dalam Tingkat Penilaian Kinerja Pada Kelurahan Singkil II Manado*, Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat, Vol.02, No.02, Hal:502



- Firmanda, Vidi Cahya. Anton Irawan dan Wahyu Kurnia, 2019, *Sistem Informasi SDM Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Metode Balance Scorecard*, Ensiklopedia of Journal, Edisi Kedua, Vol.1, No.2, Hal:238
- Hansen, D.R. dan Maryanne, M. Mowen. 2005, *Management Accounting*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2009, *Management Accounting*. 8th Edition. South Western: Thomson.
- \_\_\_\_\_. 2005, *Management Accounting*. Edisi Ketujuh. Buku Dua. Alih Bahasa Dewi Fitriasi dan Denny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, C.T., Datar S.M. dan Rajan M.V. 2013, *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. 14th ed. Pearson Education Limited. London.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn, L.M. S.E., Ak., M.M. 2015. *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sari, Dwi Yuni Endah. 2018. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Asuransi Jasa Tania, Tbk, Kantor Cabang Medan*. Sumatera Utara Medan.